

ABSTRAK

[Analisis Beban Kerja pada Unit Rekam Medis yang telah Menerapkan Rekam Medis Elektronik di RS Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang]. [Nafilah Romadhoni (2023)], [Laporan Tugas Akhir], [D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan], [Rekam Medis dan Informasi Kesehatan], [Poltekkes Kemenkes Malang], [Budi Susatia, S.Kp., M.Kes], [AAI Citra Dewiyani, SKM, MARS]

Latar Belakang: RS Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang sudah beralih ke rekam medis berbasis elektronik pada bulan November tahun 2022. Berdasarkan hasil wawancara singkat terkait perubahan rekam medis elektronik konvensional ke rekam medis elektronik dapat dijelaskan bahwa rekam medis elektronik berpengaruh terhadap uraian tugas dan SDM pada unit rekam medis. **Metode Penelitian:** Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di RS Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang. Populasi dan sasaran dalam penelitian ini yaitu seluruh Petugas Rekam Medis di RS Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang yang berjumlah 8 orang. Variable dari penelitian ini yaitu waktu kerja tersedia, komponen beban kerja dan norma waktu, standar beban kerja, standar tugas penunjang, dan kebutuhan SDM. **Hasil penelitian:** berdasarkan hasil perhitungan, pada unit pendaftaran SDM yang tersedia lebih besar daripada beban kerja yang ada. Sedangkan pada unit coding, beban kerja dan ketersediaan SDM sudah sesuai. Pada unit assembling, beban kerja dan ketersediaan SDM sudah sesuai. Namun, pada unit analisis dan pelaporan, ketersediaan SDM lebih besar dari beban kerja yang ada. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian dapat dilakukannya *rolling* untuk petugas pendaftaran dan melakukan penggabungan tugas pokok pada bagian Analisis dan Pelaporan.

Kata kunci: Rekam Medis, Beban Kerja, ABK-Kes, Kebutuhan SDM.